

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tiap individu pasti pernah merasa takut dan cemas. Tingkat kecemasan individu berbeda-beda tergantung bagaimana individu tersebut merespon adanya ancaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah jenis kelamin, dimana pria dan wanita memiliki sensitivitas yang berbeda dalam menghadapi suatu ancaman. Seperti tentang faktor fisik yang dalam hal ini adalah obesitas. Obesitas menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. WHO menyatakan bahwa obesitas sudah merupakan masalah kesehatan yang harus segera ditangani.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada jenis kelamin yang berbeda, terutama pada individu yang mengalami obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2015-2017.

**Metode:** menggunakan penelitian kuantitatif berbasis observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia pada mahasiswa obesitas angkatan 2015, 2016, dan 2017. Calon responden akan diberikan lembar persetujuan, Kuesioner *L-MMPI*, dan Kuesioner *HRS-A* yang telah dimodifikasi Prihatanti (2010). Data yang diperoleh akan dianalisis dengan uji statistika *Chi-Square* atau *Fisher*.

**Hasil:** Responden didapatkan 26 mahasiswa, yang terdiri dari 16 responden pria dan 10 responden wanita. Dari 16 responden pria, 100% responden mengalami tingkat kecemasan ringan, sedangkan dari 10 responden wanita terdapat 8 responden dengan tingkat kecemasan ringan dan 2 dengan tingkat kecemasan berat. Dari hasil analisis *Chi-Square* yang digantikan dengan uji alternatif *Fisher* didapatkan nilai  $P$  sebesar 0,138 ( $P > 0,05$ ).

**Simpulan:** Tidak terdapat beda tingkat kecemasan antara mahasiswa pria dan wanita yang mengalami obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2015-2017.

**Kata Kunci:** tingkat kecemasan, obesitas, pria dan wanita.

## ***ABSTRACT***

**Background:** Each individual must have felt scared and anxiety. Individual anxiety levels very depending on how the individual responds to a threat. One of the factors that influence is gender, where men and women have different sensitivity in facing a threat. Like about physical factors which in this case are obesity. Obesity is a health problem worldwide. WHO states that obesity is a health problem that must be addressed immediately.

**Objective:** To find out the different levels of anxiety in different sexes, especially in individuals who are obese in the Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia in 2015-2017.

**Methods:** using quantitative research based on analytic observational with a cross-sectional approach. Conducted at the Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia for obesity students of the 2015, 2016, and 2017. Generation of respondents will be given an approval sheet, L-MMPI Questionnaire, and HRS-A Questionnaire modified by Prihatanti (2010). The data obtained will be analyzed by Chi-Square or Fisher statistical tests.

**Results:** Respondents were attended by 26 students, consisting of 16 male respondents and 10 female respondents. Of the 16 male respondents, 100% of respondents experienced mild anxiety levels, while from 10 female respondents there were 8 respondents with mild anxiety levels and 2 with severe anxiety levels. From the results of Chi-Square analysis replaced with alternative Fisher test, P value is 0.138 ( $P > 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no different level of anxiety between male and female students who are obese in the Faculty of Medicine of the Indonesian Islamic University in 2015-2017.

**Keywords:** anxiety level, obesity, male and female.